

➤ Data keuangan Bengkel Tn. Andi periode Desember 2026 sebagai berikut :

Kas Rp 10.000.000,-

Piutang Rp 7.000.000,-

Sewa dibayar dimuka Rp 6.000.000,-

Peralatan Rp 8.500.000,-

Utang usaha Rp 8.000.000,-

Modal Rp 23.500.000,-

Jika perusahaan membayar Utang sebesar Rp 2.000.000,- dan biaya bunga sebesar Rp 50.000,- maka perubahan Persamaan dasar akuntansi yang benar adalah....

- A. Harta berkurang menjadi Rp 23.450.000,- Utang berkurang menjadi Rp 6.000.000,- dan modal bertambah menjadi Rp 29.450.000,-
- B. Harta berkurang menjadi Rp 29.450.000,- Utang berkurang menjadi Rp 6.000.000,- dan modal berkurang menjadi Rp 23.450.000,-
- C. Harta berkurang menjadi Rp 29.500.000,- Utang berkurang menjadi Rp 6.000.000,- dan modal tetap sebesar Rp 23.500.000,-
- D. Harta bertambah menjadi Rp 31.500.000,- Utang bertambah menjadi Rp 8.000.000,- dan modal tetap sebesar Rp 23.500.000,-
- E. Harta bertambah menjadi Rp 33.550.000,- Utang bertambah menjadi Rp 10.000.000,- dan modal bertambah menjadi Rp 23.550.000,-
- jawaban : A.

Pembahasan soal :

(Kas) Rp 10.000.000,-

(piutang) ... Rp 7.000.000,-

(Sewa) ... Rp 6.000.000,-

(peralatan) ... Rp 8.500.000,-

Jumlah Harta Rp 31.500.000,-
perusahaan membayar utang
Rp 2.000.000,- dan biaya bunga
Rp 50.000,- maka modal menjadi
Rp 29.450.000,-

→ Diketahui data keuangan rental kendaraan " pada bulan Desember 2026 sebagai berikut !

Akun	Jumlah
Pendapatan operasional	Rp 93.000.000,-
Pendapatan non operasional	Rp 300.000,-
Beban Operasional	Rp 17.950.000,-
Beban non. Operasional	Rp 3.050.000,-
Prive	Rp 2.500.000,-
Modal akhir	Rp 195.000.000,-

Berdasarkan data tersebut, besarnya modal awal adalah....

- A. Rp 120.200.000,-
- B. Rp 122.700.000,-
- C. Rp 125.200.000,-
- D. Rp 267.300.000,-
- E. Rp 269.800.000,-

Jawaban : C

Pembahasan :

Laporan L/R.

Pendapatan operasional.	Rp 93.000.000,-
Pendapatan Non Operasional	300.000,- +
Total. Pendapatan	<u>93.300.000,-</u>
Beban. operasional Rp 17.950.000,-	
Beban Non Operasional .. 3.050.000 +	
Total Beban	<u>(Rp 21.000.000,-)</u>
Labo periode ini	Rp 72.300.000,-

Laporan perubahan Modal.

Modal awal	Rp 125.200.000,-
Labo Periode ini Rp 72.300.000,-	
Prive. (2.500.000,-)	<u>-</u>
penambahan modal	<u>Rp 69.800.000,- +</u>
Modal Akhir	<u><u>Rp 195.000.000,-</u></u>

Pembahasan

Masalah utama pada soal adalah kelangkaan sumber daya, khususnya lahan produktif. Lahan pertanian di wilayah pinggiran kota semakin banyak dialihfungsikan menjadi perumahan dan kawasan komersial. Akibatnya, jumlah lahan tersedia untuk menghasilkan pangan semakin terbatas.

Secara ekonomi, ketika pembangunan dan kebutuhan lahan meningkat, sedangkan ketersediaan lahan terbatas, terjadi kelangkaan.

Alihfungsi lahan juga menimbulkan biaya peluang (opportunity cost), yaitu hilangnya manfaat lahan sebagai tempat produksi pertanian ketika lahan tersebut digunakan untuk pembangunan.

Solusi yang paling sesuai adalah menetapkan zona perlindungan lahan pertanian agar lahan produktif tidak terus-menerus dialihfungsikan.

Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi karena sumber daya yang terbatas perlu dikelola dan dialokasikan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan

Penyebab: meningkatnya pembangunan/kebutuhan lahan sementara ketersediaan lahan terbatas → Terjadi kelangkaan lahan produktif.

Solusi: Menetapkan Zona perlindungan lahan pertanian serta dapat didukung urban farming dan pertanian vertikal.

Soal TKA Ekonomi (Pilihan) SMA/MA/SMK Tahun 2025

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menentukan solusi permasalahan kelangkaan sumber daya ekonomi (1)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0453 **Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

Di kawasan pinggiran kota besar, alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan komersial terus meningkat. Akibatnya, harga bahan pangan lokal naik karena pasokan terbatas dan biaya distribusi dari luar kota meningkat. Petani kecil kehilangan lahannya karena tawaran harga tinggi dari pengembang, namun setelah menjual, sebagian besar tidak mampu lagi bertani. Pemerintah kota mempertimbangkan opsi dengan membatasi izin pengembang, menyediakan insentif bertani di lahan sempit, atau mendorong urban farming dan lahan produktif vertikal.

Apa penyebab peralihan lahan dan solusi berdasarkan prinsip ekonomi dari masalah tersebut?

- ☐ Meningkatnya permintaan hasil pertanian diperkotaan dan solusi menghentikan seluruh pembangunan perumahan baru di wilayah tersebut.
- ☐ Memberi peringatan kepada pemilik lahan agar tidak membangun dan solusinya memberi bantuan tunai kepada petani agar tidak menjual lahan mereka.
- ☒ Meningkatnya pembangunan gedung-gedung berbanding terbalik dengan ketersediaan tanah dan solusinya menetapkan zona perlindungan lahan.
- ☐ Terjadinya pemekaran wilayah dipinggiran kota dan solusinya menurunkan pajak pembangunan untuk menurunkan harga rumah.
- ☐ Konflik kepentingan karena adanya persaingan ketat dan solusinya mengimpor bahan pangan dari luar kota untuk

Pembahasan

Biaya peluang (opportunity cost) adalah: nilai dari pilihan terbaik yang ditinggalkan atau tidak dipilih ketika seseorang harus ~~mengambil~~ mengambil suatu keputusan ekonomi. Jika dihadapkan pada beberapa pilihan alternatif yang ditinggalkan, maka biaya peluang dihitung dari alternatif yang memiliki nilai tinggi, bukan penjumlahan dari semua alternatif yang ditinggalkan.

Berikut adalah rincian 3 pilihan (alternatif) yang dihadapi oleh Satia beserta nilainya:

1. Bekerja di perusahaan kolega orang tua:
Gaji Rp10.000.000/bulan.

2. Melanjutkan pendidikan S2 (Siswasu)
uang saku ~~Rp1.000.000~~ Rp2.000.000/bulan.

3. Membuka usaha kuliner (strol-tenda)
perkiraan keuntungan Rp16.000.000

Ketika satia memutuskan untuk mengambil pilihan ke-3, yaitu membuka usaha kuliner, maka ia otomatis mengorbankan pilihan ke-1 dan pilihan ke-2.

$$\begin{array}{r} \text{Jadi } 16.000.000 + \\ \quad 2.000.000 \\ \hline 18.000.000. \end{array}$$

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menentukan biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi. (2)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0304 **Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

Safia baru saja menyelesaikan pendidikan S1. Setelah lulus kuliah, ia dihadapkan pada tiga pilihan, yaitu bekerja di salah satu perusahaan kolega orang tuanya dengan gaji Rp10.000.000,00 per bulan, menempuh pendidikan S2 di dalam negeri dengan jalur beasiswa dan mendapatkan uang saku sebesar Rp2.000.000,00 setiap bulannya, serta membuka usaha di bidang kuliner yaitu steak tendaan bersama salah satu temannya dengan perkiraan omset sebesar Rp16.000.000,00 per bulan.

Berapakah jumlah biaya peluang yang dikorbankan oleh Safia apabila ia memilih untuk membuka usaha di bidang kuliner?

☒ Rp18.000.000,00.

☐ Rp16.000.000,00.

☐ Rp12.000.000,00.

☒ Rp10.000.000,00.

☐ Rp2.000.000,00.

6. Fungsi permintaan: $Q_d = 10 - 3P$

Fungsi penawaran (Q_s):

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 50}{60 - 50} = \frac{Q - 10}{30 - 10}$$

$$\frac{P - 50}{10} = \frac{Q - 10}{20}$$

$$2(P - 50) = (Q - 10)$$

$$2P - 100 = Q - 10$$

$$Q = 2P - 90$$

$$Q_s = 2P - 90$$

Syarat keseimbangan:

$$Q_s = Q_d$$

$$2P - 90 = 10 - 3P$$

$$2P + 3P = 10 + 90$$

$$5P = 100$$

$$P = 20$$

Jadi, harga keseimbangan adalah Rp20.

7. Dari pernyataan yang ada, yang menunjukkan unit analisis ekonomi makro adalah:

- inflasi,
- pengangguran, dan
- pertumbuhan ekonomi.

Jadi, pernyataan (1), (2), dan (3) benar.

8. Diketahui: $P_1 = \text{Rp}45.000/\text{kg}$; $Q_1 = 300 \text{ kg}$;
 $P_2 = \text{Rp}35.000/\text{kg}$; $Q_2 = 200 \text{ kg}$

Koefisien elastisitas permintaan:

$$\begin{aligned} E_d &= \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1} \\ &= \frac{(300 - 200)}{(45.000 - 35.000)} \times \frac{45.000}{300} \\ &= \frac{100}{10.000} \times 150 \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Karena $E_d > 1$, jenis elastisitas permintaan daging ayam adalah elastis

9. Soal ini menguji pemahaman konsep pendapatan nasional dan cara menghitung Pendapatan Nasional Neto (NNI) dari data PDB (konsep pendapatan nasional dan masalah ekonomi makro). Siswa perlu mengingat rumus hubungan antara PDB, PNB, PNN, dan PD dan mengaplikasikannya pada data yang diberikan. NNI dihitung dengan mengurangi PDB dengan Penyusutan Barang Modal dan Pajak Tidak Langsung, serta menyesuaikan dengan Pendapatan Neto Faktor Luar Negeri.

$\text{NNI} = \text{PDB} - \text{Penyusutan Barang Modal} - \text{Pajak Tidak Langsung} + \text{Pendapatan Neto Faktor Luar Negeri}$

$$\text{NNI} = 1.500 - 100 - 75 + (-50)$$

$$\text{NNI} = 1.275 \text{ triliun Rupiah}$$

10. Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah uang yang beredar, yakni:

- tingkat pendapatan masyarakat,
- tingkat suku bunga,
- tingkat harga barang,
- selera masyarakat terhadap barang,
- kebijakan kredit pemerintah.

Jadi, pernyataan (2) dan (3) benar.

1. Soal ini menguji pemahaman faktor-faktor penyebab pengangguran, khususnya pengangguran usia muda di perkotaan (konsep pengangguran dan masalah ekonomi makro). Siswa perlu menganalisis berbagai faktor yang mungkin berkontribusi terhadap pengangguran dan memilih faktor struktural yang paling mendasar dan relevan dengan konteks pengangguran usia muda di era digital. Ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja yang berubah cepat akibat digitalisasi adalah masalah struktural yang signifikan.

Kurikulum yang kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri digital menghasilkan lulusan

$$\frac{P-50}{10} = \frac{Q-10}{20} \times 10$$

$$\frac{10(P-50)}{10} = \frac{10(Q-10)}{20}$$

$$\frac{1(P-50)}{1} = \frac{1(Q-10)}{2}$$

$$\frac{P-50}{1} = \frac{Q-10}{2}$$

$$2(P-50) = 1(Q-10)$$

$$2P - 100 = Q - 10$$

$$Q - 10 = 2P - 100$$

$$Q = 2P - 100 + 10$$

$$Q = 2P - 90$$